

## BAB VI

### I N T E R P R E S T A S I

Pada bab VI atau Interpretasi ini peneliti dalam bahasanya akan membandingkan antara temuan dengan teori. Dan peneliti juga akan mendiskripsikan dan melihat tentang bagaimana pembinaan tenaga dalam yang di pakai sebagai metode dakwah oleh LPSNU Pagar Nusa cabang jombang terhadap anggotanya.

Permasalahan yang di hadapi oleh seorang da'i dalam menyampaikan dakwahnya tentu tidak sedikit. Maka dengan di temukanya data dari hasil penelitian kualitatif ini di harapkan sebagai masukan yang berarti bagi seorang juru dakwah agar dalam penyampaian dakwahnya bisa mendapatkan hasil yang maksimal sesuai dengan yang di harapkan. Yaitu dengan memakai metode dakwah melalui pembinaan tenaga dalam.

Dalam mencari kemudian mendapatkan data seorang peneliti harus segera di analisa agar data tersebut terjamin keutuhan dan kebenarannya. Kemudian di carikan hepotesa. ~~atau~~ nya atau di rumuskan hipotesis kerja seperti yang di sarankan oleh data.

Analisa data, Menurut Patton (1980:268), adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategoridan satuan uraian dasar. Ia membeda-

kannya dengan penafsiran, yaitu memberikan arti yang signifikan terhadap analisis, menjelaskan pola uraian dan mencari hubungan di antara dimensi-dimensi uraian. Bogdan dan Taylor(1975:79) mendefinisikan analisis data dengan proses yang merinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis(ide) seperti yang disarankan oleh data dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tema dan hipotesis itu ( Lexy J. Moleong, hal.103 ).

Untuk lebih jelasnya dari hasil akhir dalam penelitian guna pembuatan skripsi ini peneliti akan menunjukkan kesimpulan yang merupakan temuan-temuan yang relevan dengan hasil penelitian dan kaitanya dengan teori-teori yang ada.

#### A. Beberapa Hasil Temuan

1. Pemakaian metode dakwah yang tepat LPSNU Pagar Nusa melalui pembinaan tenaga dalam mendapatkan hasil yang maksimal.
2. Kekompakan di antara pengurus dan pelatih dalam penyampaian misi dakwah islamiyah sangatlah di butuhkan
3. Status sosial seorang guru di tengah-tengah masyarakat atau seorang da'i sangat mendukung terhadap keberhasilan dalam penyampaian dakwahnya.
4. Kedisiplinan dan ketawu'an anggota di pengaruhi oleh tata kerja organisasi disiplin dan profesional.
5. Perpaduan antara teori dan praktek yang sesuai da -

- lam penyampaian materi menambah keyakinan dan kema-  
pan anggota dan mempunyai kesan yang mendalam
6. Pendekatan melalui pemanfaatan tradisi di tengah-te-  
ngah masyarakat sebagai sarana dakwah yang di pakai o-  
leh LPSNU Pagar Nusa adalah sesuai dengan model dakwah  
wali songo.
  7. Pengalaman-pengalaman yang mengesankan dalam masa me-  
ngikuti latihan akan semakin memantapkan keyakinan.
  8. Penyampaian materi yang fleksibel yang bisa di terima  
oleh semua kalangan akan membawa dampak yang positif.
  9. Setelah benar-benar bisa merasakan suatu manfaat dari  
hasil mengikuti suatu kegiatan ada kecenderungan untuk  
mengajak yang lain.
  10. Setelah kesadaran seseorang berdakwah mulai terketuk,  
maka mulailah ia ikut untuk menyampaikan dakwah.
  11. Setelah seseorang mengalami suatu peristiwa ruhani yang  
menyentuh dan menegangkan maka dia tidak akan berani -  
untuk melakukan hal-hal yang di larang oleh agamanya.
  12. Metode dakwah LPSNU Pagar Nusa bisa dengan mudah di te-  
rima oleh semua kalangan di karenakan bisa memenuhi ke-  
butuhan yang di butuhkan oleh semua kalangan.
  13. Status organisasi bisa mempengaruhi penerimaan dan -  
tanggapan masyarakat.
  14. Setiap proses dakwah mempunyai tujuan akhir yang sama  
yaitu tercapainya kebahagiaan di dunia dan di akhirat.

## B. Relevansi Temuan Dengan Teori

Pada pokoknya temuan-temuan tersebut di atas ada -  
lah terdiri dari empat poin, yaitu pertama: tentang me-  
tode, kedua: tentang lembaga (organisasi), ketiga: ten-  
gah pengurus, pelatih (guru) dan anggota (peserta), dan  
yang keempat: tentang tujuan dakwah.

Pertama: Dalam penelitian kualitatif ini di temu -  
kan bahwa metode yang tepat dalam menyampaikan dakwah  
ternyata sangat mempengaruhi keberhasilan dakwah. Dan  
metode dakwah yang di terapkan LPSNU Pagar Nusa adalah  
merupakan gabungan dari metode-metode dakwah yang te -  
lah ada, yaitu wawancara, ceramah dan sebagainya.

Pemakaian beberapa metode tersebut di karenakan a-  
tas pertimbangan bahwa pada dasarnya masing-masing me-  
tode itu mempunyai kelebihan dan kelemahan. Maka untuk  
itu perlu kiranya dalam mengembangkan misi dakwahnya -  
LPSNU Pagar Nusa menggabungkan dari beberapa metode -  
dakwah yang telah ada dengan harapan hasil dakwah bisa  
di capai secara maksimal.

Agar dakwah mendapatkan hasil yang optimal perlu -  
sekali di carikan metode yang tepat sebagaimana yang  
di jelaskan oleh Asmuni Syukir dalam bukunya yang ber-  
judul Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam : Dalam pengg-  
unaan metode perlu sekali di perhatikan bagaimana ha-  
kekat metode itu, karena hakekat metode merupakan pe -

doman pokok yang mula-mula harus di jadikan bahan pertimbangan dalam pemelihan dan penggunaannya. Selain itu dengan memahami hakekatnya, pemakai metode itu tidak muda secepatnya memuja terhadap suatu metode tertentu karena keberhasilannya. Dan sebaliknya tidak akan tergesa-gesa menyisihkan suatu metode, gara-gara kegagalannya. ( Asmuni Syukir, 1983, hal. 100 ).

Kedua : Yaitu tentang lembaga (organisasi), ternyata status organisasi itu mempengaruhi terhadap penerimaan masyarakat. LPSNU Pagar Nusa adalah Lembaga pencak silat yang di bawah naungan organisasi besar Nahdlotul Ulama. Siapapun tahu bahwa organisasi Nahdlotul Ulama adalah organisasi masa terbesar di Indonesia. Segala aktifitasnya dan sepak terjangnya dari dulu hingga sekarang semua sedah tahu. Dan organisasi ini adalah bergerak di bidang dakwah dan sosial kemasyarakatan. Jadi jelas sekali bahwa keberadaan LPSNU Pagar Nusa bisa segera di terima oleh masyarakat luas. Karena memang LPSNU Pagar Nusa adalah badan otonomnya organisasi Nahdlotul Ulama. Lembaga ini mempunyai misi dakwah yang terkandung di dalam ajaran-ajarannya. Dan memang dakwah dengan menggunakan suatu lembaga itu banyak sekali keuntungannya. Organisasi-organisasi islam atau jam'iyah-jam'iyah di jadikan sebagai media dakwah memiliki beberapa kelebihan, antara lain :

- 1). Dakwah adalah tujuan utama organisasi/ jam'iyah.
- 2). Organisasi dapat bergerak ke dalam maupun keluar.
- 3). Anggota yang berpengalaman dapat mempengaruhi anggota yang kurang berpengalaman.
- 4). Kebebasan organisasi menunjukkan kebesaran islam bahkan dapat berpengaruh kepada agama lain. ( Asmuni-Syukur, 1983, hal. 173 ).

Ketiga : ~~Ya~~itu tentang pengurus, pelatih (guru), dan anggota. Ketiga unsur tersebut di atas selalu terkait ti dak bisa di pisah-pisahkan karena memang merupakan satu-kesatuan yang utuh dalam suatu lembaga atau organisasi . Keberhasilan akan di capai jika masing-masing unsur itu mempunyai kesatuan langkah atau gerak. Akan tetapi sebaliknya jika tidak ada kesatuan dan kesamaan langkah dari masing-masing unsur tersebut maka tujuan yang hendak di- capai tidak akan mendapat hasil yang maksimal bahkan bisa jadi kegagalan dan kehancuran yang akan terjadi.

Pengurus di sini peranannya sangat penting karena ber- fungsi menertibkan admistrasi dan menejemen . Sebab ter- tib dan lancarnya administrasi dan mejejemen dalam suatu organisasi atau lembaga itu menjadi ukuran atau penentu- keberhasilan tujuan yang hendak di capai dan mempunyai - kesan profesional. Jika admistrasi dan manajemen lembaga itu semwawut dan tidak tertib maka hanya tinggal menung- gu kehancurannya saja.

Pelatih atau guru peranannya juga sangat penting sekali karena pelatih sebagai penentu keberhasilan dalam penyampaian materi kepada murid. Kedisiplinan, Keseriusan, dan semangat dalam berlatih itu di pengaruhi oleh keberadaan pelatih atau guru itu sendiri.

Di LPSNU Pagar Nusa pelatih atau guru masuk juga dalam kepengurusan, dan pengurus rata-rata juga sebagai pelatih. Seperti halnya bapak Achmad Baidlowi di samping sebagai guru besar juga sebagai ketua umum dalam lembaga tersebut. Seorang pemimpin dalam suatu kelompok memang di tuntutan untuk mempunyai kelebihan-kelebihan di bandingkan dengan yang di pimpinnya. Hal itu di maksudkan supaya menimbulkan rasa segan dan hormat yang di pimpinnya. Agar suatu kelompok atau organisasi itu dapat mencapai tujuan yang di kehendaki memang seharusnya ada salah satu di antara mereka yang menjadi pemimpin. Supaya ada yang mengkoordinasikan langkah-langkah supaya terkesan berjalan sendiri-sendiri. Dalam hal ini fungsi bapak Baidlowi adalah ganda yaitu sebagai pemimpin organisasi juga berfungsi sebagai pemimpin umat karena pada dasarnya LPSNU Pagar Nusa adalah mengemban misi dakwah.

Dalam kaitannya dengan pemimpin umat Imam Munawir dalam bukunya yang berjudul Azas-Azas Kepemimpinan Dalam Islam menjelaskan : Bila pemimpin golongan Golongan

hanya berwibawa dalam ruang lingkup golongannya saja, maka pemimpin umat adalah dapat mengemban amanat dan kepercayaan umat. Ia dapat memobilisir dan mengkodinir semua kekuatan umat, tanpa melakukan ancaman atau paksaan. Dengan kemampuan dan keampuhan berupa ilmu pengetahuan dan charisma, ia merupakan jaminan sebagai pemimpin yang di segani dan di ikuti, walaupun tidak di takuti. Sebab siapapun bisa membuat dirinya di takuti asal berlaku kejam dan penuh ancaman. Pemimpin umat adalah mereka yang mampu dan mau melakukan titik persamaan dan pendekatan-sesama umat. Setiap kali ada perselisihan dan keresehan, ia mampu menjadi juru damai dan sumber ketentraman umat. Luwes yang di lakukannya bukan berarti mengorbankan prinsip, sebab dialah yang paling tahu mana yang prinsip dan yang bukan. (EK. Imam Munawir, hal.20)

Sebagai seorang murid kalau mau mendapatkan hasil yang maksimal dalam latihannya maka haruslah mempunyai kunci sebagai berikut : disiplin, ulet, sabar dan semangat yang besar. Tanpa adanya kunci tersebut murid tidak akan mendapatkan hasil yang optimal bahkan bisa jadi akan mengalami kegagalan dalam berlatih.

Jadi pada prinsipnya kerja sama yang baik antara masing komponden dalam suatu organisasi atau lembaga adalah sangat mempengaruhi dalam pencapaian tujuan bersama dan saling menguntungkan, dalam hal ini adalah para pe



ngurus, pelatih (guru) dan anggota.

Keempat : Yaitu tentang materi. Materi di perennannya juga tidak kalah pentingnya sebab meskipun telah diterapkan suatu metode yang tepat, menggunakan suatu organisasi atau jam'iyah dan ada kerja sama yang baik antara para pengurus, pelatih (guru) dan murid (anggota) tetapi tanpa adanya materi yang tepat maka tujuan masih tetap sulit untuk di capai. Maka perlu kiranya dicari materi yang tepat yang sesuai dengan kondisi para murid (anggota) itu sendiri. Dalam hal ini materi yang ada pada LPSNU Pagar Nusa ternyata telah tepat sekali sebab mampu menjangkau semua kalangan yang ada ditengah-tengah masyarakat. LPSNU Pagar Nusa mampu memberikan suatu materi yang di butuhkan oleh masyarakat sampai kapanpun sebab materi tersebut tidak akan basi, hal itu bisa di buktikan dari dulu sampai sekarang yang namanya seni bela diri khususnya tenaga dalam tidak pernah sepi dari para peminat. Sebab fungsi bela diri khususnya tenaga dalam adalah sangat banyak sekali.

Di samping sebagai sarana untuk membela diri juga mempunyai fungsi untuk menjaga kesehatan. Sebab dengan seringnya kita latihan bela diri secara teratur maka seluruh organ tubuh akan berfungsi dengan normal yang akhirnya tubuh kita akan selalu dalam keadaan sehat walafiat. Materi yang di ajarkan di LPSNU Pagar Nusa di

samping mempunyai fungsi-fungsi seperti yang telah disebutkan tadi juga mempunyai nilai ibadah. Jadi materi tersebut di harapkan mampu membawah keselamatan bagi para murid tersebut baik keselamatan di dunia maupun di akhirat nanti.

Setelah sang murid tersebut menerima materi tenaga dalam kemudian melakukan latihan yang tekun sampai mendapatkan suatu manfaat dari latihan tersebut tentunya keyakinan dan keimanannya akan semakin mantap. Sebab pada intinya materi tenaga dalam mampu membersihkan jiwa seseorang dari sifatsifat negatif yang ada pada manusia. Apalagi pada tenaga dalam yang di ajarkan oleh LPSNU Pagar Nusa tersebut di iringi dengan dzikir selalu mengingat Allah agar mendapatkan suatu kekuatan darinya.

Setelah sang murid tadi mendapatkan peristiwa-peristiwa rohani yang menyentuh batinnya dan benar-benar membekas dalam sanubarinya maka kesadarannya akan terguga untuk senantiasa berbakti kepada Tuhannya dengan selalu melaksanakan apa yang di perintahkan dan selalu berusaha untuk menjauhi segala apa yang di larangnya.

Pada tahap tersebut akan mampu mengendalikan dirinya tidak mudah terpengaruh oleh masalah-masalah yang bersifat duniawi sebab masalah dunia pada dasarnya adalah berisikan ujian-ujian kepada manusia. Kalau se-

peranan bapak Ahmad Baidlowi sangat penting sekali sebab beliau mampu mengantisipasi situasi dan kondisi dan atas kepekaan dan kecerdikannya beliau memanfaatkan LPS\* NU Pagar Nusa sebagai media dakwah. Beliau mampu membaca gejalah-gejala yang terjadi di tengah-tengah masyarakat.